

**HUBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN  
PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA SMAN 1  
LUBUK PAKAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ICHLASUL ABDILLAH  
NPM 1903110324**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA**

**UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **ICHLASUL ABDILLAH**  
NPM : 1903110324  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 28 Maret 2024  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thoriq, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **ICHLASUL ABDILLAH**  
NPM : 1903110295  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam

Medan, 22 Maret 2024

PEMBIMBING

Dr. Sigit Hardivanto S.Sos., M.I.Kom  
NIDN. 0112118802

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI S.Sos., M.I.Kom  
NIDN. 0127048401

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP  
NIDN. 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ICHLASUL ABDILLAH, NPM 1903110324, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 6 Juni 2024

Yang Menyatakan

  
SEKULUH RIBU RUPIAH  
10000  
TR. 20  
METERAI  
TEMPEL  
48450ALX250002905  
**ICHLASUL ABDILLAH**

1903110324

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya agar berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam ”**, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak terhindar dari kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada Orang tua tercinta Ayahanda Samsinur S.Pd dan Erhaini Purba S.Pd yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa yang tidak putus-putusnya sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Kelancaran dan keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan, bimbingan dan peran serta berbagai pihak yang memberikan dukungan

secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh.,S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos.M.Ikom, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dra. Hj.Yurisna Tanjung,M.AP Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.Ikom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.sos.,M.Ikom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing saya demi tersusunnya skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya, Ilham Alfarizi Rangkuti, Hasim Rahman Pasaribu yang selalu menjadi support system terbaik saya.
11. Terimakasih kepada SMAN 1 Lubuk Pakam yang bersedia untuk saya jadikan tempat penelitian dan membantu saya menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada staff guru dan para murid SMAN 1 Lubuk Pakam yang sudah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam penelitian skripsi ini.
13. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Demikianlah kiranya besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

***Wassalamua'alaikum Wr. Wb***

Medan, September 2023

**Ichlasul Abdillah**  
**NPM : 1903110324**

**HUBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK SISWA SMAN 1 LUBUK PAKAM**

**ICHLASUL ABDILLAH**

**NPM : 1903110324**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik di kalangan siswa SMAN 1 Lubuk Pakam. Adiksi media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan di kalangan remaja, dan pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana adiksi media sosial berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik yang memengaruhi kinerja siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara siswa dari berbagai tingkat pendidikan di sekolah SMAN 1 Lubuk Pakam. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial yang berlebihan dan perilaku prokrastinasi dalam konteks sekolah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik di SMAN 1 Lubuk Pakam. Siswa yang melaporkan penggunaan media sosial yang tinggi lebih cenderung mengalami prokrastinasi dalam tugas-tugas akademik mereka. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran akan dampak negatif adiksi media sosial di kalangan siswa. Implikasinya adalah perlunya program pendidikan dan intervensi yang ditargetkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, meningkatkan kesadaran akan dampak prokrastinasi akademik, dan mengurangi adiksi media sosial untuk meningkatkan hasil akademik dan kesejahteraan siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam.

**Kata Kunci : Adiksi, Sosial Media, Prokrastinasi Akademik**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Adiksi Sosial Media .....	7
2.1.1 Ciri – ciri Individu Adiksi Sosial Media.....	8
2.1.2 Dampak Adiksi Sosial Media .....	8
2.1.3 Cara Mengatasi Adiksi Sosial Media.....	10
2.2 Prokrastinasi Akademik .....	11
2.2.1 Aspek – aspek Prokrastinasi .....	13
2.2.2 Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik.....	14
2.2.3 Jenis – Jenis Prokrastinasi Akademik .....	15
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategori Penelitian.....	23
3.5 Narasumber .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7 Teknik Analisis Data .....	25
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.2 Pembahasan .....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
5.1 Simpulan .....	46
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	21
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3 2 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 4 1 Identitas Narasumber.....	29
Tabel 4 2 Pernyataan Narasumber.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Adiksi media sosial merujuk pada kondisi di mana seseorang menjadi terlalu bergantung pada penggunaan platform media sosial secara berlebihan, sehingga mengganggu kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan mental mereka. Ini mirip dengan bentuk adiksi lainnya, seperti kecanduan alkohol atau narkoba, tetapi fokusnya adalah pada konsumsi dan interaksi di platform media sosial. Adiksi media sosial dapat terjadi ketika seseorang merasa ketergantungan emosional pada platform-platform ini. Mereka mungkin merasa perlu untuk terus memeriksa atau berpartisipasi dalam aktivitas media sosial, bahkan ketika itu mengganggu pekerjaan, hubungan interpersonal, atau kesejahteraan pribadi. (Gunawan et al. 2021)

Prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan pada tugas akademik yang dilakukan secara sadar dengan melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dan tidak penting, tidak bertujuan, tidak memperhatikan waktu sehingga menimbulkan akibat negatif atau kerugian pada pelakunya. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Ulum 2016).

Prokrastinasi akademik memiliki pengertian yaitu keadaan dimana seseorang cenderung lebih suka melakukan penundaan terhadap pekerjaan atau penugasan yang seharusnya dapat dengan segera di selesaikan yang berhubungan dengan akademik. Adiksi sosial media dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat mengontrol diri dari penggunaan sosial media yang berlebihan hal tersebut biasa berdampak pada psikologis, sosial, akademik, dan pekerjaan. Prokrastinasi akademik pada siswa terjadi karena adiksi sosial media, 2 aspek tersebut merupakan suatu hal yang sering menjadi permasalahan yang saling berkaitan yang terjadi terhadap para pelajar di era sekarang.

Sejak tahun 2020 lalu tidak bisa di pungkiri bahwasannya Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk di negara kita Indonesia telah banyak mengubah prilaku belajar baik siswa maupun mahasiswa. Salah satu dampak yang di timbulkan adalah tingkat kecanduan akan smartphone meningkat. Hal tersebut akibat kebutuhan teknologi seperti smartphone dan sosial media sebagai penunjang yang meningkat, sehingga membuat penggunaan smartphone pada siswa juga meningkat. Penggunaan smartphone dan sosial media yang meningkat tersebut menyebabkan adiksi bagi para siswa, penggunaan sosial media di luar fungsi akademik sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prilaku prokrastinasi akademik.

Sejak diberlakukannya metode pembelajaran daring yang menjadi himbuan dari pemerintah sebagai alternatif baru dalam dunia pendidikan, hampir seluruh tempat belajar di seluruh wilayah yang memungkinkan melaksanakan metode pembelajaran daring tersebut melakukannya. Guna meminimalisir efek

penyebaran virus covid-19 yang pada saat itu menjadi perhatian dunia dikarenakan penyebarannya yang begitu cepat dan mudah jika adanya kontak fisik. Metode alternatif belajar tersebut, mengharuskan siswa untuk menggunakan sosial media sebagai sarana untuk mengikuti sistem pembelajaran daring.

Selain akibat dari efek metode pembelajaran daring yang menyebabkan penggunaan sosial media meningkat. Adiksi sosial media pada pelajar juga seringkali terjadi karena tren dari penggunaan sosial media itu sendiri. Seiring berkembangnya teknologi yang begitu cepat serta semakin banyaknya platform sosial media yang terus bermunculan silih berganti, menjadi distruction (gangguan) terhadap para pelajar, menganggap sosial media adalah sesuatu yang lebih menarik dengan segala fitur tak terbatas yang tersedia di dalamnya. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik.

Pada perkembangan era *modrenisasi* saat ini setiap individu mampu dengan mudah mengakses internet kapanpun dan dimanapun. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya berbagai layanan sosial media. Sosial media dengan berbasis internet memudahkan para penggunanya untuk melakukan pencarian informasi yang diinginkan serta berkomunikasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Tak terkecuali bagi para pelajar, Siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam yang memiliki kebiasaan menghabiskan waktu menggunakan sosial media hanya untuk hiburan semata serta mengesampingkan kewajiban akademik sebagai siswa. Penggunaan sosial media yang sangat mudah diakses saat ini menjadi salah satu hal yang digemari bagi para pelajar di masa kini. Siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam cenderung lebih suka menggunakan waktu luang yang dimiliki untuk

mengakses sosial media yang pada umumnya tidak berkaitan dengan tugas akademik. Sehingga menjadi penghambat tugas – tugas dan nilai akademik yang dikenal dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi sosial media yang terjadi dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMAN 1 Lubuk Pakam. Oleh karena itu dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang **“Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus utama dari penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik terhadap prestasi siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan hubungan antara adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik siswa di sekolah SMAN 1 Lubuk Pakam

### **b. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bersama tentang pengaruh prokrastinasi akademik, kecanduan penggunaan sosial media, terhadap prestasi akademik sehingga dampak negatif yang mungkin timbul dapat di atasi dan diperbaiki untuk kedepannya, mampu



memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat menjadi rujukan informasi untuk peneliti selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman selama menjalani proses penelitian, serta sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan tugas akhir kuliah guna menyelesaikan serta meraih gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) Bagi institusi sebagai penelitian yang memfokuskan diri pada fenomena prokrastinasi akademik, kecanduan sosial media, dan prestasi akademik yang terjadi pada siswa SMAN 1 Lubuk Pakam, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bersama, masukan dan bahan perbaikan guna meningkatkan kualitas individu siswa serta institusi.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: Berisi teori yang digunakan seperti: Adiksi, Sosial Media, Prokrastinasi Akademik

BAB III: Merupakan persiapan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategori penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: Merupakan hasil pembahasan dan hasil dari penelitian yang diperoleh dari lapangan saat melakukan pengumpulan data berupa wawancara kepada beberapa narasumber.

BAB V: Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Adiksi Sosial Media**

Adiksi adalah suatu kondisi ketergantungan fisik & mental terhadap hal-hal tertentu yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang mengalaminya. Adiksi dapat didefinisikan sebagai suatu pola perilaku yang dapat menimbulkan resiko penyakit dan masalah personal serta masalah sosial. Perilaku adiktif biasanya dialami secara subjektif sebagai "*loss of control*" perilaku terus muncul meskipun telah memiliki niat/usaha untuk menghentikan perilaku tersebut. "Adiksi" merupakan suatu kondisi ketergantungan fisik dan mental terhadap hal-hal tertentu yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang mengalaminya bahkan sampai hal tersebut dapat merugikan.

Adiksi sosial media, adalah kondisi dimana individu memiliki perhatian lebih pada media sosial, memiliki keinginan kuat untuk terus menggunakan media sosial, serta menghabiskan waktu dan tenaga untuk mengakses media sosial sehingga mengabaikan hal-hal penting. Perilaku adiksi pada sosial media adalah perilaku ketika individu secara berlebihan menggunakan sosial media adanya dorongan motivasi kuat untuk bermain sosial media, dan berakibat habisnya waktu yang banyak untuk menggunakan sosial media sehingga mengganggu keseharian. (Prajn, Ardhini, and Sampe Tondok 2023)

### **2.1.1 Ciri – ciri Individu Adiksi Sosial Media**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu individu mengalami adiksi sosial media, faktor – faktor tersebut terbagi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

#### **a. Faktor Internal**

1. Kepribadian, contohnya narsisme.
2. FoMO ( *Fear of Missing Out* ), takut ketinggalan tren yang sedang berjalan
3. Kontrol diri yang rendah.
4. Stragei Coping, pelarian dari masalah.
5. Self – esteem (percaya diri) yang rendah, medsos sebagai wadah untuk meningkatkan percaya diri dengan likes/komentar orang lain.

#### **b. Faktor eksternal**

1. Penggunaan medsos oleh orang – orang sekitar

### **2.1.2 Dampak Adiksi Sosial Media**

Adiksi atau kecanduan sosial media bagi seorang individu banyak memberikan dampak negatif bagi individu tersebut, Seperti berikut.

1. Mempengaruhi Kesehatan Mental. Salah satu dampak yang cukup mengkhawatirkan dari penggunaan media sosial yang berlebihan adalah meningkatkan risiko gangguan mental, seperti depresi. Sebuah penelitian dari *BMC Public Health* mengungkapkan anak-anak yang berusia sekitar 10 tahun dan aktif di internet dapat berdampak negatif hingga mereka dewasa nanti. Hal tersebut dikarenakan sedari kecil mereka sudah terpapar dengan standar kesuksesan atau kecantikan yang begitu tinggi dan

mungkin “semu” di media sosial. Akibatnya, ketika anak-anak tersebut tumbuh dewasa, mereka merasa tidak pernah puas dengan hasil yang didapat. Hal tersebut dapat berujung pada depresi. Detoks media sosial bertujuan untuk meminimalisir risiko Anda untuk terus menganggap standar-standar tertentu yang beredar di media sosial.

2. Mengurangi Keintiman Dalam Hubungan Apapun. Ketika kecanduan media sosial, sadar atau tidak sebenarnya kamu sedang mengurangi kualitas waktu didalam hubungan. Tak hanya asmara, tapi juga hubungan persaudaraan, hubungan kerja, pertemanan, dan hubungan lain. Orang-orang yang kecanduan sosial media cenderung hanya melihat seberapa banyak tanggapan yang didapat ketika ia mengunggah sesuatu, ketimbang memikirkan dampaknya pada orang lain.
3. Tidak hanya memperburuk kesehatan mental, kesehatan fisik yang terganggu juga bisa jadi salah satu alasan yang perlu kamu pertimbangkan ketika memutuskan melakukan detoks/mengurangi penggunaan media sosial. Lebih sering aktif di media sosial dan jaringan internet lainnya sampai larut malam. *Social media* meningkatkan gairah emosional dan kognitif lebih tinggi pada malam hari. Sinar dari layar ponsel atau gadget lainnya dapat mengganggu kualitas tidur seseorang. Padahal, kurang tidur sendiri diketahui dapat berisiko terhadap kesehatan, seperti meningkatkan risiko penyakit jantung.

4. Prokrastinasi akademik, adiksi sosial media seringkali menjadi pemicu sebuah kebiasaan menunda – nunda tugas sehingga menyebabkan prestasi akademik menurun. (Sukma, Asbari, and Nurhayati 2023)

### **2.1.3 Cara Mengatasi Adiksi Sosial Media**

Sosial media di era sekarang ini menjadi bagian yang tidak dapat terlepas kehidupan manusia. Pasalnya, platform ini memberikan kemudahan dalam berbagai hal, mulai dari kemudahan berkomunikasi, pendidikan, hingga bisnis. Namun, di sisi lain, penggunaan sosial media secara berlebihan setiap waktu dapat menimbulkan efek negatif, seperti kecanduan sosial media.

Secara umum, penyebab kecanduan media sosial adalah dopamin otak yang meningkat yang memberikan rasa bahagia setelah seseorang mengakses media sosial. Akibatnya, otak mengartikan aktivitas ini sebagai hal menyenangkan yang perlu dilakukan kembali atau berulang-ulang.

Terdapat beberapa langkah – langkah yang bisa dilakukan dalam upaya mengatasi adiksi sosial media, yaitu.

1. Memulai hobi baru yang tidak berkaitan dengan sosial media.
2. Membuat jadwal atau membatasi waktu untuk bermain media sosial.
3. Memperbanyak aktivitas di luar rumah.
4. Meletakkan gadget yang jauh dari gengaman.
5. Meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan orang lain.
6. Mematikan notifikasi ketika sedang berada di sekolah, acara, atau bekerja.
7. Menghapus aplikasi media sosial untuk sementara.

## 2.2 Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang untuk menghindari atau menunda suatu tugas, kegiatan atau pekerjaan dengan alasan menghindari penyalahan atau keyakinan-keyakinan lain yang irasional sehingga dapat menghasilkan dampak buruk atau tidak menyenangkan bagi individu yang melakukan.

Prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan pada tugas akademik yang dilakukan secara sadar dengan melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dan tidak penting, tidak bertujuan, tidak memperhatikan waktu sehingga menimbulkan akibat negatif atau kerugian pada pelakunya. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Ulum 2016).

Penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah penundaan yang sudah merupakan kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas. Penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional dalam memandang tugas. Prokrastinasi biasanya berkaitan dengan takut gagal, tidak suka dengan tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.

Berdasarkan karakteristiknya, prokrastinasi mempunyai dua pengertian. Pertama, prokrastinasi dapat berarti menunda sebuah tugas yang penting dan sulit

daripada tugas yang lebih mudah, lebih cepat diselesaikan, dan menimbulkan lebih sedikit kecemasan. Kedua, prokrastinasi berarti menunggu waktu yang tepat untuk bertindak agar hasil lebih maksimal dan risiko minimal dibandingkan apabila dilakukan atau diselesaikan seperti biasa, pada waktu yang telah ditetapkan. (Gultom et al. 2018)

Berikut merupakan beberapa definisi dan pengertian prokrastinasi dari berbagai sumber :

Prokrastinasi dapat didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Mc Carthy (dalam LaForge, 2005), prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda atau menghindari sepenuhnya tanggung jawab, keputusan, atau tugas yang perlu dilakukan, dan biasanya baru mulai dikerjakan pada saat-saat terakhir batas pengumpulan tugas. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukannya dengan segera (Nafeesa 2018)

Dalam kamus (Oxford English Reference Dictionary, disitat dalam Ferrari, Johnson, & McGown, 1995), prokrastinasi bermakna “menunda aksi, khususnya ketika tidak memiliki alasan yang jelas.” Steel sendiri (2007) menyimpulkan bahwa prokrastinasi adalah tindakan menunda secara sukarela terhadap kegiatan yang seharusnya dikerjakan tanpa memikirkan konsekuensi yang lebih buruk ketika melakukan penundaan tersebut. (Suriyah and Tjundjing 2007)



Menurut Rotter, ia menyatakan bahwa “penguatan tidak otomatis menentukan perilaku, karena manusia memiliki kemampuan untuk melihat hubungan sebab akibat antara perilaku mereka dan peluang kemunculan penguatan”. Dari penjelasan Rotter artinya bahwa seseorang memiliki pandangan bahwa ia dapat mengendalikan atau tidak peristiwaperistiwa baik ataupun buruk yang terjadi di dalam hidupnya. (Isni and Yosef 2017)

### **2.2.1 Aspek – aspek Prokrastinasi**

Menurut (Triyono and Khairi 2018) prokrastinasi sebagai suatu perilaku penundaan memiliki beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

#### **a. *Perceived Time***

Seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati deadline. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

#### **b. *Intentions Action***

Celah antara keinginan dan tindakan Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas

waktu. seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya sudah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

**c. *Emotional Distress***

Adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas

**d. *Perceived Ability***

Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.

**2.2.2 Ciri – Ciri Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik pada seseorang dapat dilihat melalui beberapa ciri, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi ia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya.
2. Adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas akademik. Prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Bahkan kadang-kadang tindakan itupun disertai dengan tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dan keterlambatan inilah yang menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.
3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, atau melanggar hal-hal yang telah direncanakan untuk memulai suatu tugas.
4. Memilih untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca majalah hiburan, menonton film, dan kegiatan rekreasi lainnya.

### **2.2.3 Jenis – Jenis Prokrastinasi Akademik**

#### **a. *Functional Procrastination***

Functional procrastination adalah penundaan dalam mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Prokrastinasi fungsional ini biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data-data penting, referensi atau informasi lain yang terkait dengan tugas primer (tugas yang penting). Dalam kenyataannya, untuk mengumpulkan data-data memang membutuhkan waktu yang tidak pasti sesuai dengan jenis informasi yang akan dicari. Ada informasi yang membutuhkan waktu sebentar, dan ada juga yang lama. Prokrastinasi macam ini sering terjadi pada tugas-tugas yang berhubungan dengan penelitian.

**b. *Disfunctional Procrastination***

*Disfunctional procrastination* adalah penundaan yang tidak memiliki tujuan, berakibat buruk dan menimbulkan masalah. Prokrastinasi disfungsional ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan, yaitu:

1. *Decisional procrastination*, yaitu suatu penundaan yang terkait dengan pengambilan keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk mulai melakukan suatu kerja dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam perbuatan keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh stres. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seorang menunda untuk

memutuskan masalah. Decisional procrastination berhubungan dengan kelupaan, kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.

2. *Avoidance procrastination* atau *behavioral procrastination*, yaitu suatu penundaan dalam perilaku tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk dilakukan. Prokrastinasi ini dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan mendatangkan nilai negatif padanya atau mengancam self esteem-nya. Avoidance procrastination berhubungan dengan tipe *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang dan implusiveness.

#### **2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi**

Menurut Catrunada dan Puspitawati (2008), faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada seseorang adalah sebagai berikut. (Sutriyono, Riyani, and Prasetya 2012)

1. Kecemasan (*anxiety*). Kecemasan yang tinggi yang berinteraksi dengan tugas-tugas yang diharapkan dapat diselesaikan menyebabkan seseorang cenderung menunda tugas tersebut.
2. Pencelaan terhadap diri sendiri (*self-depreciation*). Pencelaan terhadap diri sendiri termanifestasi ke dalam penghargaan yang rendah atas dirinya sendiri, selalu menyalahkan diri sendiri ketika terjadi kesalahan, dan rasa tidak percaya diri untuk mendapat masa depan yang cerah menyebabkan seseorang cenderung melakukan prokrastinasi.

3. Rendahnya toleransi terhadap ketidak-nyamanan (*low discomfort tolerance*). Kesulitan pada tugas yang dikerjakan membuat seseorang mengalami kesulitan untuk menoleransi rasa frustrasi dan kecemasan, sehingga mereka mengalihkan diri sendiri kepada tugas-tugas yang dapat mengurangi ketidak-nyamanan dalam diri mereka.
4. Pencari kesenangan (*pleasure-seeking*). Seseorang yang mencari kenyamanan cenderung tidak mau melepaskan situasi yang membuat nyaman tersebut. Jika seseorang memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari situasi yang nyaman, maka orang tersebut akan memiliki hasrat kuat untuk bersenang-senang dan memiliki kontrol impuls yang rendah.
5. Tidak teraturnya waktu (*time disorganization*). Mengatur waktu berarti bisa memperkirakan dengan baik berapa lama seseorang membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Lemahnya pengaturan waktu disebabkan sulitnya seseorang memutuskan pekerjaan apa yang penting dan kurang penting untuk dikerjakan hari ini. Semua pekerjaan terlihat sangat penting sehingga muncul kesulitan untuk menentukan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu.
6. Tidak teraturnya lingkungan (*environmental disorganisation*). Salah satu faktor prokrastinasi adalah kenyataan bahwa lingkungan di sekitarnya berantakan atau tidak teratur dengan baik, hal itu terjadi kemungkinan karena kesalahan mahasiswa tersebut. Tidak teraturnya lingkungan bisa dalam bentuk interupsi dari orang lain, kurangnya privasi, kertas yang bertebaran dimana-mana, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pekerjaan

tersebut tidak tersedia. Adanya begitu banyak gangguan pada area wilayah pekerjaan menyulitkan seseorang untuk berkonsentrasi sehingga pekerjaan tersebut tidak bisa selesai tepat pada waktunya.

7. Pendekatan yang lemah terhadap tugas (*poor task approach*). Seseorang merasa siap untuk bekerja, kemungkinan dia akan meletakkan kembali pekerjaan tersebut karena tidak tahu dari mana harus memulai sehingga cenderung menjadi tertahan oleh ketidaktahuan tentang bagaimana harus memulai dan menyelesaikan pekerjaan tersebut.
8. Kurangnya pernyataan yang tegas (*lack of assertion*). Kurangnya pernyataan yang tegas disebabkan seseorang mengalami kesulitan untuk berkata "*tidak*" terhadap permintaan yang ditujukan kepadanya ketika banyak hal yang harus dikerjakan karena telah dijadwalkan terlebih dulu. Hal ini bisa terjadi karena mereka kurang memberikan rasa hormat atas semua komitmen dan tanggung jawab yang dimiliki.
9. Permusuhan terhadap orang lain (*hostility with others*). Kemarahan yang terus menerus bisa menimbulkan dendam dan sikap bermusuhan sehingga bisa menuju sikap menolak atau menentang apapun yang dikatakan oleh orang tersebut.
10. Stres dan kelelahan (*stress and fatigue*). Stres adalah hasil dari sejumlah intensitas tuntutan negatif dalam hidup yang digabung dengan gaya hidup dan kemampuan mengatasi masalah pada diri sendiri.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui narasumber sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Sukmadinata 2011).

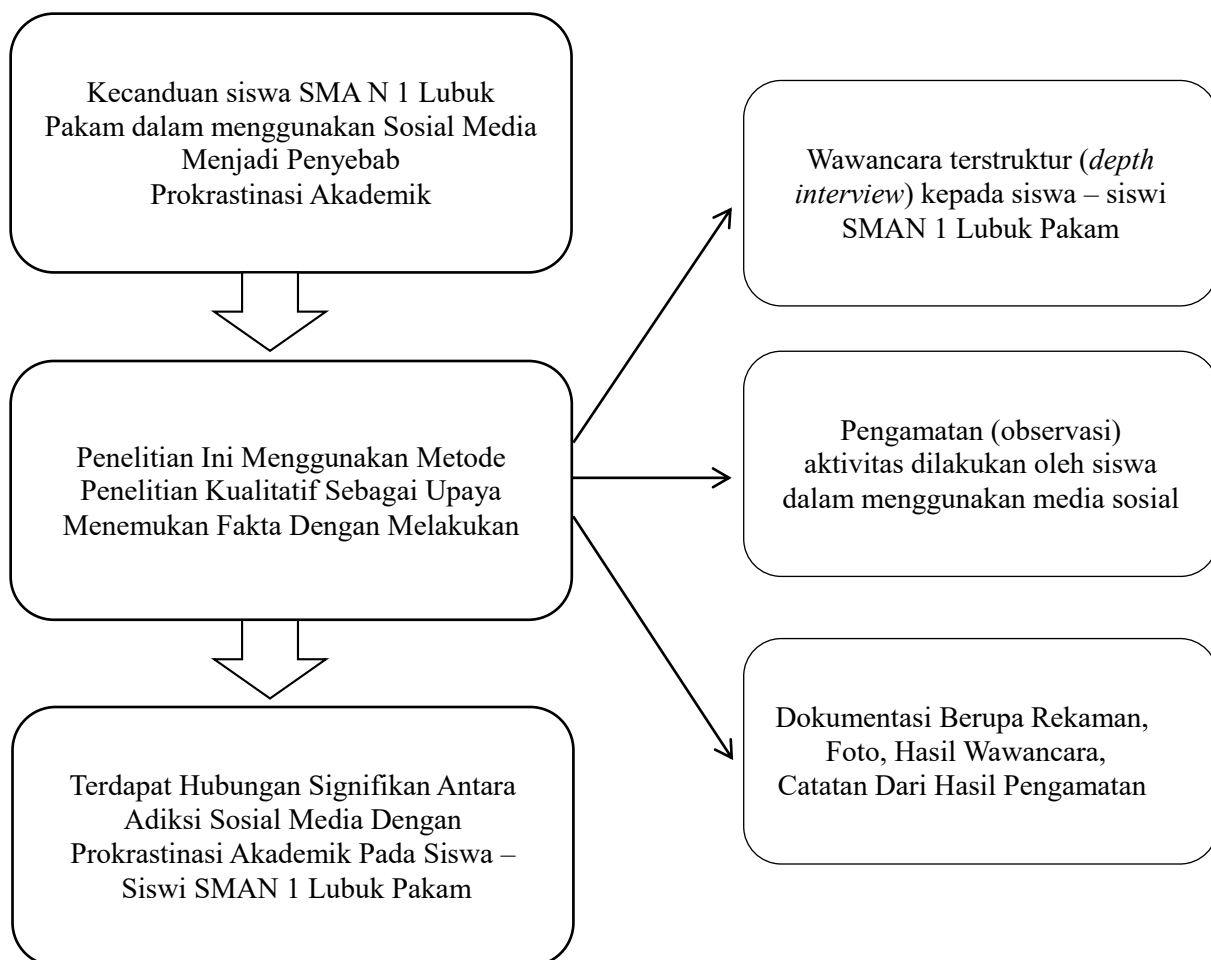
Peneliti melakukan penelitian kepada siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam sebagai sebagai subjek penelitian dengan menggunakan metode penelitian



deskriptif kualitatif sehingga dapat menghasilkan suatu data berupa keterangan serta data yang dianalisis berbentuk deskriptif.

### 3.2 Kerangka Konsep

**Bagan 3 1 Kerangka Konsep Penelitian**



### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep yaitu serangkaian pernyataan, gagasan, atau ide yang saling berkaitan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan dapat menjadi sebuah petunjuk atau dasar dalam melakukan sebuah penelitian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa konsep adalah suatu rancangan, suatu ide atau pengertian yang diabstrakkan dari adanya suatu peristiwa yang

konkret, merupakan gambaran mental dari sebuah proses, objek, atau apapun itu yang ada di luar bahasa yang akal gunakan agar dapat memahami hal-hal lainnya.

Konsep ialah ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk dapat mengelompokkan objek atau kejadian dan menerangkan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut.(Fajar et al. 2019). Berdasarkan kerangka konsep diatas maka defenisi konsep dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Adiksi**

Adiksi merupakan suatu kondisi ketergantungan fisik dan mental terhadap hal-hal tertentu yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang mengalaminya (Crystallography 2016).

#### **b. Sosial Media**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Gunawan et al. 2021).

#### **c. Prokrastinasi Akademik**

Keadaan dimana seorang individu menunda dengan secara sengaja sebuah kegiatan, pekerjaan, ataupun tugas. Yang mana dengan sadar mengetahui bahwasannya penundaan yang dilakukan dapat menghasilkan dampak yang buruk (Suriyah and Tjundjing 2007).

### 3.4 Kategori Penelitian

Tabel 3 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep teoritis	Indikator
<p>Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik ( Ichlasul Abdillah 2023)</p>	<p><b>a. Faktor Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepribadian, contohnya narsisme.</li> <li>2. Fomo (<i>Fear of Missing Out</i>), takut ketinggalan tren yang sedang berjalan</li> <li>3. Kontrol diri yang rendah.</li> <li>4. Stragei coping, pelarian dari masalah.</li> <li>5. Self – esteem (percaya diri) yang rendah, medsos sebagai wadah untuk meningkatkan percaya diri dengan <i>likes</i>/komentar orang lain.</li> </ol> <p><b>b. Faktor eksternal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan medsos oleh orang – orang sekitar</li> </ol>

### **3.5 Narasumber**

Narasumber ialah informan dalam pengambilan data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang ingin diteliti dan mempunyai keahlian dalam berwawasan cukup atau peneliti dapat memperoleh data dengan melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti memilih siswa – siswi SMAN 1 Lubuk pakam sebagai narasumber dalam melakukan penelitian ini.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian teknik pengumpulan data adalah aspek terpenting. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian mungkin memerlukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Pada penelitian ini penulis menjelaskan beberapa metode yaitu.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset (Rachmat 2006).

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka, dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan oleh pemberi informasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat gambaran yang diperoleh mengenai hubungan antara adiksi sosial media

yang merupakan salah satu alasan terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. maka dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Bisa juga diartikan bahwa dokumentasi adalah kegiatan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari berbagai sumber (Rully Desthian Pahlephi 2022).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

John W. Creswell menerangkan tahapan analisis kualitatif secara ringkas, dengan tiga tahap saja. Setelah menyiapkan data, adalah mereduksi data dengan melakukan proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. Adapun hal terpenting dan menjadi inti adalah proses pengkodean. Yakni mereduksi, mengkombinasikan, kode tersebut menjadi kategori atau tema yang lebih luas, dan menampilkan dan membuat perbandingan dalam grafik dan tabel data (Isni and Yosef 2017). Adapun tiga prinsip dalam interpretasi data ada reliability, validity, dan generalizability. Kemudian, lebih rincinya, ada perbedaan apa yang menjadi penting dalam pengkodean. John W. Creswell memaparkan ada perbedaan diantara

penulis lain seperti Hubermas dan Miles, menyediakan langkah yang lebih detail dalam proses tersebut, seperti menulis catatan pinggir, membuat rangkuman catatan lapang, dan mencatat hubungan diantara kategori tersebut. Sementara Madison mengemukakan pentingnya kebutuhan untuk menciptakan sudut pandang. Maksudnya adalah keperluan untuk menghadirkan basis dari pemikiran dan kerangka penafsiran dari penelitian, seperti „kritis“ atau „feminis“. Menurutntya sudut pandang ini sangat penting dalam analisis kualitatif kritis yang diorientasikan secara teoritis. Lalu, Wolcot. Ia menjelaskan bahwa mendeskripsikan data, dan menghubungkan deskripsi tersebut pada literatur dan tema kultural antropologi kebudayaan adalah suatu hal yang penting (Sugiyono 2018).

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jalan. Dr.Wahidin Nomor 1, Lubuk Pakam I/Ii, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Mei 2023 sampai dengan maret 2024 .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik pada siswa. Adiksi media sosial adalah perilaku yang semakin umum, yang telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memahami sejauh mana penggunaan berlebihan media sosial dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Metode penelitian ini melibatkan survei dan analisis data dari sejumlah siswa dari berbagai tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adiksi media sosial secara signifikan berkorelasi dengan prokrastinasi akademik. Siswa yang melaporkan penggunaan media sosial yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi.

Faktor-faktor psikologis seperti ketidakmampuan untuk mengatur waktu dengan baik, ketidakpercayaan diri, dan perasaan tertekan yang mungkin timbul akibat perbandingan dengan konten yang diunggah oleh teman-teman di media sosial, semuanya memainkan peran dalam hubungan ini. Dampak prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa dan kesejahteraan psikologis mereka.

Penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran akan adiksi media sosial di kalangan siswa dan perlunya strategi pengelolaan waktu yang efektif dan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media sosial. Temuan ini juga memberikan landasan bagi lembaga pendidikan dan keluarga untuk bekerja sama

dalam membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang lebih sehat dalam menggunakan media sosial dan mengatasi prokrastinasi akademik.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran akan dampak negatif adiksi media sosial di kalangan siswa. Implikasinya adalah perlunya program pendidikan dan intervensi yang ditargetkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, meningkatkan kesadaran akan dampak prokrastinasi akademik, dan mengurangi adiksi media sosial untuk meningkatkan hasil akademik dan kesejahteraan siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam.

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Dalam bab ini, peneliti menjabarkan hasil wawancara, dokumentasi dan pengamatan selama penelitian berlangsung. Ketika melakukan penelitian, peneliti mewawancarai narasumber untuk mengetahui bagaimana hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik yang terjadi di SMAN 1 Lubuk Pakam dengan menggunakan metode kualitatif di Jl.Dr.Wahidin Nomor 1, Lubuk Pakam I/Ii, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.



**Tabel 4 1 Identitas Narasumber**

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Kelas</b>	<b>Status</b>
<b>Nadira</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>Siswa aktif</b>
<b>Ulfa</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>Siswa aktif</b>
<b>Feby</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>Siswa aktif</b>
<b>Hilmi</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>Siswa aktif</b>
<b>Lira</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>Siswa aktif</b>

Pada tabel 4.1 terdapat identitas narasumber yang berjumlah 5 orang. Yang mana secara keseluruhan narasumber merupakan siswa aktif di sekolah SMAN 1 Lubuk Pakam.

**Tabel 4 2 Pernyataan Narasumber**

<b>Nama</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>Nadira</b>	<b>Setuju</b>
<b>Ulfa</b>	<b>Setuju</b>
<b>Feby</b>	<b>Setuju</b>
<b>Hilmi</b>	<b>Setuju</b>
<b>Lira</b>	<b>Setuju</b>

Pada tabel 4.2 tentang pernyataan narasumber berdasarkan hasil wawancara selama penelitian berlangsung. Narasumber secara menyeluruh memberikan pendapat atau pernyataan setuju bahwasannya adiksi sosial media

merupakan pemicu paling umum terjadinya prokrastinasi akademik bagi para siswa. Khususnya di SMAN 1 Lubuk Pakam.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan terhadap “Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam”. Adapun hasil yang ditemukan selama menjalani penelitian adalah sebagai berikut.

### **A. Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam Berdasarkan Indikator Faktor Internal**

#### **1. Kepribadian**

Adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik bisa dipengaruhi oleh faktor kepribadian seseorang. Beberapa faktor kepribadian yang dapat berperan dalam hubungan antara kedua fenomena tersebut antara lain, Neurotisme, Kesadaran, Ekstrovertsi, Keterbukaan, Ketergantungan pada hadiah. Pada sesi wawancara **Lira**, menjelaskan tentang apa itu yang dimaksud dengan neurotisme yang merupakan bagian dari faktor kepribadian seseorang yang mengalami prokrastinasi akademik.

“Individu yang memiliki tingkat neurotisme yang tinggi cenderung lebih rentan terhadap adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik. Mereka mungkin cenderung cemas, tidak teratur, dan sulit mengelola emosi, yang dapat mengarah pada penggunaan media sosial sebagai mekanisme koping dan pada akhirnya memicu prokrastinasi”.

Dalam kesempatan lain **Feby** turut memberikan pandangannya mengenai “Kesadaran” sebagai salah satu faktor terkait.

“tingkat kesadaran yang rendah dapat terkait dengan adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik. Individu yang kurang peduli terhadap kinerja akademik dan kurang memiliki rasa tanggung jawab cenderung untuk

lebih sering menggunakan media sosial sebagai pengalih perhatian dan membiarkan tugas-tugas akademik tertunda”.

Setelahnya **Nadira** menjelaskan tentang mengapa “Ekstroversi” menjadi faktor penyebab prokrastinasi akademik yang disebabkan adiksi sosial media.

“Orang yang lebih ekstrovert mungkin lebih cenderung untuk menggunakan media sosial sebagai cara untuk terhubung dengan orang lain dan mencari stimulasi sosial. Hal ini bisa menjadi penyebab terjadinya prokrastinasi dalam pekerjaan akademik, karena mereka lebih suka berinteraksi dengan orang lain daripada fokus pada tugas-tugas mereka”.

Keterbukaan menurut **Ulfa** juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini. Ia menyebutkan :

“Individu yang terbuka terhadap pengalaman baru mungkin lebih tertarik untuk mengeksplorasi dunia media sosial. Meskipun ini tidak selalu berarti bahwa mereka akan prokrastinasi dalam hal pekerjaan akademik, tetapi minat mereka yang tinggi terhadap eksplorasi dan hal-hal baru mungkin membuat mereka lebih rentan terhadap gangguan dari tugas-tugas akademik”.

Dan terakhir ialah ketergantungan pada hadiah, Dalam hal ini **Hilmi** mengatakan bahwa kepribadian seseorang cenderung dapat dibentuk dari pemberian hadiah dari keberhasilan yang diperoleh oleh seseorang.

“Orang yang cenderung lebih suka mendapatkan hadiah atau kesenangan secara instan dapat lebih rentan terhadap adiksi media sosial. Mereka mungkin lebih mungkin untuk menunda-nunda tugas-tugas yang menawarkan hadiah jangka panjang, seperti keberhasilan akademik, demi kesenangan segera yang didapat dari media sosial”.

## **2. Fomo (*Fear of Missing Out*)**

Faktor *Fear of Missing Out* (FOMO) dapat memainkan peran signifikan dalam hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik. FOMO

adalah kecenderungan untuk merasa cemas atau khawatir bahwa kita akan kehilangan pengalaman positif atau informasi penting yang sedang terjadi di media sosial atau di tempat lain. **Nadira** ketika di tanya perihal pendapat pribadi mengenai fomo mengatakan :

“Fomo (*fear of missing*) merupakan takut merasa tertinggal karena tidak mengikuti suatu aktivitas yang sedang ramai/trend dilakukan, menjadi hal paling umum ditemui dikalangan para siswa yang terpengaruh adiksi sosial sehingga menyebabkan prokrastinasi akademik apabila tidak dapat mengontrol penggunaannya dengan sewajarnya. Hal ini dikarenakan bagi para siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam terbiasa dengan segala sesuatu di sosial media dan dunia maya, Mereka menganggap bahwa sosial media merupakan trend yang sangat di sayangkan untuk terlewatkan sehingga banyak siswa yang berlarut – larut menghabiskan waktu serta melupakan kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang siswa.”

Dalam hal ini **Hilmi** mengatakan “Gangguan Konstan” adalah salah satu indikator penyebab cara bagaimana fomo dapat mempengaruhi hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik.

“Orang yang mengalami fomo cenderung untuk secara teratur memeriksa media sosial mereka agar tidak ketinggalan informasi atau peristiwa terbaru. Hal ini dapat mengganggu fokus mereka pada tugas-tugas akademik dan memicu kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan”.

Selain itu **Feby** Menyebutkan “Perbandingan Sosial” salah satu cara bagaimana fomo bisa menjadi berpengaruh pada hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik.

“Fomo sering kali mendorong individu untuk membandingkan hidup mereka dengan yang orang lain tampilkan di media sosial. Jika mereka merasa bahwa teman-teman mereka memiliki pengalaman yang lebih menarik atau sukses dalam bidang akademik, hal ini dapat menghasilkan perasaan tidak adekuat dan menyebabkan mereka memutuskan untuk

melarikan diri ke media sosial sebagai mekanisme koping, yang pada gilirannya menyebabkan prokrastinasi”.

Selain itu “Stimulasi Berlebihan” juga merupakan salah satu cara selain yang telah di sebutkan diatas. **Ulfa** memberikan pendapat mengenai stimulasi berlebihan dari rangsangan individu yang rentan terhadap fomo yang terlihat dalam penggunaan media sosial dalam rangka mengatasi cemas dan kekhawatiran mereka.

“Media sosial sering kali dirancang untuk memberikan rangsangan yang cepat dan berlimpah. Individu yang rentan terhadap fomo mungkin menemukan bahwa mereka terus-menerus terlibat dalam penggunaan media sosial untuk mengatasi perasaan cemas atau kekhawatiran mereka, yang mengarah pada prokrastinasi dalam hal tugas-tugas akademik yang lebih menuntut waktu dan perhatian”.

**Lira** menambahkan “Kehilangan Prioritas” adalah salah satu cara bagaimana fomo dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa yang di sebabkan oleh adiksi sosial media.

“Fomo dapat menyebabkan seseorang menempatkan prioritas yang lebih rendah pada tugas-tugas akademik karena mereka lebih terfokus pada apa yang terjadi di media sosial. Mereka mungkin merasa bahwa menghabiskan waktu di media sosial lebih penting daripada menyelesaikan tugas-tugas yang seharusnya mereka lakukan, yang pada akhirnya menyebabkan prokrastinasi”.

Dengan demikian, FOMO dapat berkontribusi pada adiksi media sosial dan pada gilirannya memicu prokrastinasi akademik melalui sejumlah cara, yang semuanya dapat merusak kinerja akademik dan kesejahteraan emosional seseorang.

### 3. Kontrol Diri Yang Rendah

Individu dengan kontrol diri yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam menahan diri untuk tidak menggunakan media sosial secara berlebihan, bahkan ketika mereka sadar bahwa mereka seharusnya melakukan tugas-tugas akademik. Mereka cenderung untuk memberikan prioritas pada kepuasan segera yang diperoleh dari media sosial daripada pada tugas-tugas yang memerlukan usaha jangka panjang. **Ulfa** Menyebutkan “ Kesulitan Menahan Diri” merupakan salah satu cara bagaimana control diri yang rendah memengaruhi fenomena antara hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik.

“Individu dengan kontrol diri yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam menahan diri untuk tidak menggunakan media sosial secara berlebihan, bahkan ketika mereka sadar bahwa mereka seharusnya melakukan tugas-tugas akademik. Mereka cenderung untuk memberikan prioritas pada kepuasan segera yang diperoleh dari media sosial daripada pada tugas-tugas yang memerlukan usaha jangka panjang”.

Selain daripada kesulitan menahan diri “Kurangnya Perencanaan dan Pengaturan Prioritas” juga menjadi salah satu cara yang juga sangat berpengaruh. **Lira** mengatakan bawa control diri yang rendah seringkali menjadi kendala dalam membuat proses perencanaan bagi individu terhadap pekerjaannya. Individu lebih dominan menghabiskan aktivitas kegiatan melalui media sosial yang tidak dapat mempertimbangkan dampaknya.

“Kontrol diri yang rendah sering kali berhubungan dengan kesulitan dalam merencanakan dan mengatur prioritas. Individu yang kurang mampu mengendalikan impuls mungkin cenderung untuk menunda-nunda pekerjaan akademik dan memilih untuk menghabiskan waktu mereka di media sosial tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya”.

Dalam kesempatan yang lain **Hilmi** mengatakan “Reaksi Yang Kurang Terhadap Dampak Negatif” sebagai salah satu cara bagaimana individu dengan kontrol diri yang rendah rentan terhadap prokrastinasi akademik yang di sebabkan oleh adiksi sosial media. Ia menyebutkan bahwa:

“Orang dengan kontrol diri yang rendah mungkin kurang peka terhadap dampak negatif dari perilaku mereka, seperti penurunan kinerja akademik atau penundaan dalam mencapai tujuan akademik. Mereka mungkin lebih mungkin untuk terus menggunakan media sosial meskipun mereka menyadari bahwa itu mengganggu kemajuan mereka dalam studi”.

Dan terakhir dalam sesi wawancara **Nadira** menambahkan “Pola Prilaku Yang Tidak Terkendali” juga turut menjadi salah satu cara bagaimana kontrol diri yang rendah menjadi berpengaruh terhadap dua fenomena tersebut.

“Kontrol diri yang rendah dapat memicu pola perilaku yang tidak terkendali, di mana individu merasa sulit untuk menghentikan penggunaan media sosial bahkan ketika mereka ingin atau perlu fokus pada tugas-tugas akademik. Hal ini dapat menyebabkan prokrastinasi yang signifikan dan penurunan kinerja akademik”.

Dengan demikian, kontrol diri yang rendah dapat menjadi faktor yang penting dalam hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik, karena individu yang mengalami kontrol diri yang rendah mungkin lebih rentan terhadap gangguan dari media sosial dan kurang mampu mengendalikan perilaku mereka untuk memprioritaskan tugas-tugas akademik.

#### **4. Strategi Coping, Pelarian Dari Masalah**

Strategi coping merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan tiap individu untuk mengatasi dan mengendalikan situasi atau masalah yang dihadapi dan dianggap sebagai hambatan. **Hilmi** mengatakan bahwa sebagian besar siswa

SMAN 1 Lubuk Pakam lebih dominan menggunakan media sosial secara berlebihan yang dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik.

“sebagian murid di SMAN 1 Lubuk Pakam yang menggunakan media sosial dengan cara berlebihan sebagai strategi coping yang buruk sehingga menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik”.

Oleh karenanya dalam menghadapi adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik, penting bagi seseorang untuk mengembangkan strategi coping yang efektif. Berikut adalah beberapa strategi coping yang dapat membantu dalam mengelola kedua fenomena tersebut:

Hal yang pertama menurut **Feby** “Pengaturan Batas Waktu” Merupakan salah satu strategi coping yang baik dan efektif yang dapat membantu mengatasi adiksi sosial media yang seringkali menjadi pemicu prokrastinasi akademik pada siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam.

“Tetapkan batas waktu yang jelas untuk penggunaan media sosial dan tugas-tugas akademik. Misalnya, Anda dapat menggunakan teknik pomodoro di mana Anda bekerja selama 25 menit tanpa gangguan dan kemudian istirahat selama 5 menit untuk memeriksa media sosial atau menghilangkan keinginan untuk mengakses media sosial selama periode studi”.

Selain itu, menurut informan lira menyebutkan bahwa “Prioritaskan Tugas” merupakan salah satu cara efektif yang dianggap dapat membantu mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik bagi siswa.

“Buat daftar prioritas tugas-tugas akademik Anda dan fokuslah untuk menyelesaikan yang paling penting terlebih dahulu. Dengan mengalokasikan waktu dan energi Anda dengan bijaksana, Anda dapat mengurangi kecenderungan untuk prokrastinasi dengan bersikap lebih fokus pada tugas-tugas akademik”.



**Ulfa** menambahkan “Temukan Alternatif Yang Sehat” Juga merupakan salah satu cara strategi koping yang baik bagi seorang individu dalam mengantisipasi terjadinya prokrastinasi akademik oleh karena buruknya strategi koping yang dilakukan.

“Cari aktivitas alternatif yang dapat menggantikan penggunaan media sosial, seperti olahraga, membaca buku, atau berinteraksi langsung dengan teman-teman atau keluarga. Hal ini tidak hanya dapat membantu mengurangi kecanduan media sosial, tetapi juga memberikan kepuasan yang lebih dalam jangka panjang”

Terakhir pada saat sesi wawancara berlangsung **Feby** turut memberikan tanggapannya bahwasannya “ Refleksi dan Evaluasi Diri” juga merupakan salah satu strategi koping yang dapat membantu seorang individu siswa SMAN 1 Lubuk Pakam sebagai upaya agar terhindar dari perilaku adiksi sosial media yang menyebabkan prokrastinasi akademik.

”Lakukan refleksi teratur tentang pola penggunaan media sosial Anda dan perilaku prokrastinasi Anda. Identifikasi pemicu yang memicu perilaku tersebut dan cari strategi koping yang tepat untuk mengatasi mereka.”

Dengan mengimplementasikan strategi koping ini secara konsisten, Diharapkan dapat membantu mengelola adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik, serta meningkatkan kinerja akademik dan kesejahteraan secara keseluruhan.

## **5. Self – esteem**

Tingkat rendahnya self-esteem atau kepercayaan diri seseorang terhadap harga diri bisa membuat mereka lebih rentan terhadap penggunaan media sosial sebagai cara untuk mencari validasi dan perasaan dihargai. Ini dapat berdampak

pada prokrastinasi akademik bagi siswa. Berikut beberapa cara bagaimana hal ini dapat terjadi.

#### 1. Pencarian Validasi,

Pencarian validasi self esteem rendah menurut informan **Feby** terjadi apabila individu mencari konfirmasi positif dari orang lain melalui media sosial. Upaya yang dilakukan dengan cara mengunggah postingan dalam bentuk foto atau status untuk mengharapkan respon positif berupa komentar “like” dari pesan yang diposting di media sosial.

“Seseorang dengan self-esteem rendah mungkin mencari konfirmasi positif dari orang lain di media sosial. Mereka mungkin mengunggah foto atau status yang mereka harapkan akan mendapatkan banyak "likes" atau komentar positif. Proses ini bisa sangat memakan waktu dan mengalihkan perhatian dari tugas akademik”.

#### 2. Perbandingan Sosial,

Menurut **Lira** seringkali terjadi pada seorang individu dengan self – esteem rendah dikarenakan berbagai macam faktor, salah satu diantaranya adalah ketika seseorang merasa kurang mendapat kesuksesan di dunia nyata ataupun merasa kurang bahagia yang hal tersebut dipengaruhi oleh asumsi orang – orang disekitar mengenai dirinya.

“Media sosial seringkali merupakan tempat di mana orang dapat dengan mudah membandingkan diri mereka dengan orang lain. Jika seseorang merasa kurang sukses atau bahagia dibandingkan dengan teman-teman atau orang lain yang mereka lihat di media sosial, hal ini dapat mempengaruhi self-esteem mereka dan mengarah pada prokrastinasi”.

### 3. Gangguan Terhadap Fokus,

Menurut salah satu informan penguji yakni **Hilmi** gangguan terhadap fokus juga kerap menjadi masalah yang terjadi dikalangan siswa, yang mana banyak diantara siswa yang kurang mampu dalam mengatur dan memilah fokus mereka terhadap seosial media yang hal tersebut menjadi kebiasaan dalam kesehariannya sehingga menimbulkan sifat adiksi terhadap sosial media yang berpengaruh terhadap tingkat prokrastinasi akademik.

“Media sosial bisa menjadi gangguan besar ketika seseorang harus fokus pada pekerjaan atau studi. Notifikasi, berita feed, dan konten yang menghibur dapat membuat seseorang tergoda untuk meluangkan waktu lebih banyak di media sosial daripada yang seharusnya”.

### 4. Escape dari Masalah,

Menurut **Nadira** sebagai seorang informan ia memberikan penjelasan bahwasannya kebanyakan daripada siswa – siswi di SMAN 1 Lubuk Pakam dengan self – esteem yang rendah menjadikan penggunaan sosial media secara berlebihan tanpa adanya batasan waktu sebagai upaya untuk melarikan diri dari masalah ataupun sekedar untuk membuat dirinya merasa lupa sesaat akan tekanan yang sedang dialami yang mana hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh pada prokrastinasi akademik siswa itu sendiri

“Orang dengan self-esteem rendah mungkin menggunakan media sosial sebagai alat untuk melarikan diri dari masalah dan tekanan yang mereka hadapi dalam hidup mereka, termasuk tugas-tugas akademik yang menantang. Ini bisa mengarah pada prokrastinasi, di mana mereka menghindari tugas-tugas yang sulit dengan berselancar di media sosial”.

## 5. Efek Sosial Negatif

Menurut **Ulfa** sosial media adalah sebuah wadah instan yang bisa dengan mudah diakses oleh semua kalangan selama ia memiliki akses tersebut. Yang mana didalamnya hampir tidak ada batasan tentang apa saja yang ingin kita lakukan ataupun temukan dalam penggunaan sosial media, hal tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwasannya sosial media adalah sebuah platform yang didalamnya terdapat efek negatif dan efek positif bagi penggunanya. Seseorang dengan self – esteem yang rendah adalah salah satu contoh pengguna yang rentan terhadap efek negatif yang ada pada sosial media.

“Interaksi di media sosial tidak selalu positif. Komentar negatif, *cyberbullying*, atau perbandingan yang merusak bisa merusak self-esteem seseorang lebih lanjut dan menyebabkan prokrastinasi akademik sebagai bentuk menghindari situasi yang membuat stress”.

Di akhir sesi wawancara **Feby**, menambahkan pendapat pribadinya tentang upaya yang dapat dilakukan seorang yang mengalami self – esteem yang rendah

“Untuk mengatasi dampak tingkat kepercayaan atau harga diri rendah pada hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik, penting untuk memperkuat rasa harga diri individu. Ini dapat mencakup pencarian dukungan dari orang-orang yang dipercaya, mengembangkan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan rasa kompetensi, serta mengidentifikasi dan menantang pola pikir negatif yang mungkin memperburuk harga diri. Dengan meningkatkan harga diri seseorang, mereka mungkin lebih mampu mengelola penggunaan media sosial mereka dengan lebih seimbang dan mengurangi kecenderungan untuk prokrastinasi akademik”.

## **B. Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam Berdasarkan Indikator Faktor Eksternal.**

### **1. Penggunaan medsos oleh orang – orang sekitar**

Penggunaan media sosial oleh orang-orang di sekitar dapat memiliki berbagai pengaruh pada individu, termasuk pengaruh pada kepribadian. Terdapat beberapa dampak potensial dari penggunaan media sosial oleh orang-orang di sekitar:

#### **1. Pengaruh Norma Sosial,**

Menurut **Feby** hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik merupakan sebuah hal yang kompleks dan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, salah satu diantaranya termasuk pengaruh norma sosial, yang mana hal ini jelas dipengaruhi oleh pada lingkungan dan orang – orang di sekitar. Jika dalam lingkungan sosial tertentu penggunaan media sosial merupakan sebuah hal yang normal dan diterima maka individu mungkin cenderung lebih condong untuk menghabiskan waktu yang berlebihan di platform tersebut.

“Orang cenderung terpengaruh oleh norma sosial yang ada di lingkungan mereka. Jika banyak orang di sekitar seseorang menggunakan media sosial untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan teman-teman, atau mengunggah konten tertentu, individu tersebut mungkin merasa tertekan untuk mengikuti norma-norma ini”.

#### **2. Pengaruh Terhadap Minat dan Aktivitas,**

Menurut **Nadira** dan **Ulfa**, Sosial media adalah sebuah platform yang dapat memengaruhi bahkan menghilangkan minat dan aktivitas individu pada hal – hal akademik. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya mengidolakan seorang artis atau influencer di sosial media yang mana setiap rutinitas dan

aktivitasnya selalu di pertontonkan dan dilihat oleh individu – individu yang selalu mengikutinya, sehingga muncul sebuah rasa penasaran dan keinginan untuk melakukan hal serupa yang dilakukan oleh sang idola.

“Melalui media sosial, seseorang dapat terinspirasi atau dipengaruhi untuk mengadopsi minat dan aktivitas tertentu. Misalnya, jika teman-teman atau influencer yang diikuti seseorang sering berbicara tentang topik tertentu atau tertarik pada suatu hobi, individu tersebut mungkin merasa tertarik untuk mencoba hal serupa”.

### 3. Pengaruh pada Hubungan Sosial,

**Hilmi dan Lira** dalam hal ini mengatakan sosial media bukanlah sesuatu yang selalu bersifat negatif, pengaruh normalisasi pada sebuah lingkungan dan penggunaannya oleh orang – orang disekitar yang menjadi kunci utama bagaimana kemudian sosial media bisa menjadi sebuah hal yang positif. Peran lingkungan sosial serta kesadaran bersama sangat penting dalam upaya mengatasi adiksi sosial media yang berdampak pada prokrastinasi akademik serta pengaruhnya dalam hubungan sosial bagi tiap – tiap individu didalamnya.

“Media sosial juga dapat memengaruhi hubungan sosial seseorang. Orang-orang di sekitar yang sering berinteraksi melalui media sosial dapat memengaruhi dinamika hubungan interpersonal dan cara individu berkomunikasi dengan orang lain”.

## 1. Penggunaan Sosial Media Sebagai Penunjang Sarana Belajar Yang Banyak Disalahgunakan Siswa.

SMAN 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah menengah atas dengan kualitas yang cukup bagus di lingkungan lubuk pakam. Sehingga sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak diminati para pelajar khususnya yang ingin melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas. Sebagai sekolah

yang tergolong di favoritkan banyak orang dengan segala kelengkapan fasilitas di sediakan serta prestasi – prestasi di bidang akademik yang pernah diraih, Sosial media merupakan salah satu sarana pendukung yang diperuntukan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar disekolah yang diharapkan mampu memberikan efektivitas lebih bagi keberlangsungan sistem belajar khususnya ketika masa daring. Kebijakan dalam penggunaan media sosial yang di tujukan untuk mempermudah sistem belajar seringkali menjadi hal negatif bagi para siswa yang tidak mampu mengontrol diri dalam menggunakan platform media sosial yang menjadi pemicu siswa melakukan prokrastinasi akademik.

## **2. Dampak Adiksi Sosial Media Terhadap Pencapaian Akademik Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam.**

Seseorang melakukan prokrastinasi karena tidak ingin melakukannya, tugas yang diberikan terlalu berat, dan tugas tidak berada pada prioritas yang harus dikerjakan. Penundaan tugas juga terjadi karena mengerjakan tugas butuh usaha yang banyak dan menimbulkan kecemasan bahkan tugas dinilai sebagai tugas yang tidak menyenangkan. Beberapa penelitian tentang pelajar yang melakukan prokrastinasi menemukan bahwa prokrastinasi menyebabkan stres, bahkan menimbulkan perasaan cemas dan bersalah. Prokrastinasi dinilai memberikan pengaruh negatif dalam fungsi akademik. (Gultom et al. 2018)

**Hilmi** memberikan tanggapannya mengenai terhadap dampak nyata yang terlihat dari adiksi sosial media terhadap pencapaian akademik siswa SMAN 1 Lubuk Pakam memberikan dampak penundaan aktivitas siswa yang disebabkan oleh penggunaan media sosial.

“Siswa kerap menjadi terlalu bersantai dalam mengejar prestasi di bidang akademik karena merasa lebih asik dalam menggunakan media sosial masing – masing yang mana penggunaanya dapat mengaksesnya hampir disemua tempat dan waktu. Hal tersebut menjadikan para murid sering menunda hal yang harusnya di selesaikan sebagai seorang pelajar.”

#### **4.2 Pembahasan**

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini prosedur penelitian menghasilkan data secara deskriptif berupa penjelasan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber penelitian yaitu siswa – siswi aktif di SMAN 1 Lubuk Pakam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik di kalangan siswa SMAN 1 Lubuk Pakam. Adiksi media sosial telah menjadi fenomena yang signifikan di kalangan remaja, dan pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana adiksi media sosial berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik yang mungkin memengaruhi kinerja siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara dengan siswa dari berbagai tingkat pendidikan di sekolah tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial yang berlebihan dan perilaku prokrastinasi dalam konteks sekolah ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara adiksi media sosial dan prokrastinasi akademik di SMAN 1 Lubuk Pakam. Feby,



mengatakan bahwasannya siswa yang teradiksi sosial media kerap mengalami prokrastinasi pada prestasi akademik mereka.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran akan dampak negatif adiksi media sosial di kalangan siswa. Implikasinya adalah perlunya program pendidikan dan intervensi yang ditargetkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, meningkatkan kesadaran akan dampak prokrastinasi akademik, dan mengurangi adiksi media sosial untuk meningkatkan hasil akademik dan kesejahteraan siswa di SMAN 1 Lubuk Pakam.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting kepada pendidik, orang tua, dan siswa sendiri tentang dampak adiksi sosial media pada kinerja akademik. Pendidik perlu mempertimbangkan strategi untuk membantu siswa mengelola waktu mereka dengan bijak dan mengembangkan kesadaran tentang dampak negatif adiksi sosial media. Orang tua juga dapat berperan aktif dalam memonitor dan mendukung penggunaan sosial media yang sehat pada anak-anak mereka. Selain itu, siswa sendiri perlu memahami pentingnya pengendalian diri dan keseimbangan antara kehidupan online dan tugas akademik untuk mencapai kesuksesan akademik yang lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan wawancara terhadap siswa – siwi aktif di SMAN 1 Lubuk Pakam. Hasil yang ditemukan di lapangan selama proses penelitian berdasarkan hasil wawancara yaitu terdapat korelasi atau hubungan antara adiksi sosial media yang terjadi pada siswa SMAN 1 Lubuk Pakam dengan prokrastinasi akademik. Berikut merupakan temuan yang di dapatkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara adiksi sosial media dan tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Ditemukan bahwa siswa yang mengalami adiksi sosial media lebih cenderung mengalami prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.
2. Adiksi Sosial Media dan Prokrastinasi Terkait: Siswa yang merasa ketergantungan pada penggunaan sosial media cenderung mengalami kesulitan dalam memulai dan menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Mereka seringkali tergoda untuk menghabiskan lebih banyak waktu di sosial media daripada fokus pada pekerjaan sekolah.
3. Gangguan Konsentrasi: Adiksi sosial media dapat mengganggu kemampuan siswa untuk berkonsentrasi pada pekerjaan akademik. Siswa yang adiktif terhadap sosial media cenderung lebih sulit untuk memulai dan menyelesaikan tugas-tugas mereka.

4. **Kontrol Diri Menurun:** Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa siswa yang adiksi sosial media cenderung memiliki kendala dalam mengendalikan penggunaan sosial media mereka. Ini dapat mengakibatkan penundaan pekerjaan akademik yang lebih sering karena mereka merasa kesulitan untuk mengalihkan perhatian dari sosial media ke tugas-tugas akademik.
5. **Pengaruh Teman Sebaya:** Dalam penelitian ini adiksi sosial media bisa diperkuat oleh tekanan sosial dari teman sebaya yang juga terlibat dalam penggunaan berlebihan sosial media. Hal ini dapat menciptakan lingkungan di mana siswa merasa perlu untuk tetap terhubung dengan sosial media untuk merasa "terhubung" dengan teman-teman mereka.
6. **Kesadaran dan Pengelolaan Waktu:** Kesimpulan penting adalah perlunya kesadaran diri dan pengelolaan waktu yang baik untuk mengatasi dampak negatif adiksi sosial media pada kinerja akademik. Siswa, pendidik, dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengembangkan strategi untuk mengurangi adiksi sosial media dan meningkatkan fokus pada tugas-tugas akademik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan adiksi sosial media dengan prokrastinasi akademik siswa – siswi SMAN 1 Lubuk Pakam, berikut adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk membantu siswa mengatasi dampak negatif adiksi sosial media pada kinerja akademik mereka:

1. **Pengembangan Kesadaran Diri:** Siswa perlu diajarkan untuk mengenali dan memahami pola penggunaan sosial media mereka. Ini dapat mencakup

mengidentifikasi kapan mereka cenderung tergoda untuk memeriksa media sosial dan bagaimana hal itu memengaruhi produktivitas mereka. Dengan kesadaran diri yang baik, siswa dapat lebih efektif mengelola waktu mereka.

2. Pengembangan Keterampilan Manajemen Waktu: Siswa harus diberikan pelatihan dan bimbingan dalam hal manajemen waktu. Mereka perlu memahami bagaimana mengatur jadwal yang efisien untuk tugas-tugas akademik mereka dan melibatkan diri dalam kegiatan belajar dengan disiplin.
3. Pendidikan tentang Dampak Negatif Adiksi Sosial Media: Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak negatif adiksi sosial media pada kinerja akademik dan kesejahteraan mental. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami pentingnya menciptakan keseimbangan yang sehat antara kehidupan online dan offline.
4. Pengawasan Orang Tua: Orang tua dapat berperan aktif dalam memonitor penggunaan sosial media anak-anak mereka. Mereka harus memastikan bahwa anak-anak tidak terlalu terlibat dalam penggunaan sosial media dan mengatur batasan waktu yang sehat untuk berinteraksi di platform tersebut.
5. Promosikan Lingkungan Belajar yang Tidak Terdistraksi: Pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang meminimalkan gangguan dari sosial media. Hal ini dapat mencakup mempromosikan kebijakan penggunaan

ponsel yang bijak selama jam pelajaran atau menentukan waktu khusus untuk fokus pada tugas-tugas akademik tanpa gangguan sosial media.

6. Pengembangan Keterampilan Pengendalian Diri: Siswa perlu memahami pentingnya pengendalian diri. Mereka harus diajarkan cara menghadapi godaan sosial media dan mengembangkan keterampilan untuk tetap fokus pada tugas-tugas akademik mereka.
7. Penggunaan Teknologi Pendidikan yang Positif: Pendidik dapat mengintegrasikan teknologi pendidikan yang bermanfaat dan mendukung pembelajaran ke dalam kurikulum. Ini dapat membantu siswa merasa terlibat dalam pembelajaran online yang bermanfaat daripada hanya menghabiskan waktu di sosial media.
8. Keterlibatan Sosial Positif: Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial positif di dunia nyata, seperti klub sekolah, olahraga, atau proyek sukarela, dapat membantu mengalihkan perhatian dari sosial media dan memperkuat hubungan sosial di luar dunia digital.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan siswa dapat mengurangi adiksi sosial media dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja akademik mereka dan mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Crystallography, X-ray Diffraction. 2016. "Pengujian Sistem Dengan Path Testing," 1–23.
- Fajar, Ayu Putri, Kodirun Kodirun, Suhar Suhar, and La Arapu. 2019. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari." *Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (2): 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>.
- Gultom, Sitiayu Anisa, Natalia Dewi Wardani, Alifiati Fitrikasari, and Natalia Dewi Wardani. 2018. "Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik." *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)* 7 (1): 330–47. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/19392>.
- Gunawan, Rudy, Suci Aulia, Handoko Supeno, Andik Wijanarko, Jean Pierre Uwiringiyimana, and Dimitri Mahayana. 2021. "Adiksi Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia." *Techno-Socio Ekonomika* 14 (1): 1. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>.
- Isni, Farizah, and Yosef. 2017. "Hubungan Antara Locus of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Negeri 9 Palembang." *Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konsleing* 4 (1): 1–13.
- Nafeesa, Nafeesa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa Yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4 (1): 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>.
- Prajn, Agatha, Devi Ardhini, and Marselius Sampe Tondok. 2023. "Adiksi Sosial Media: Peran Kecenderungan Fear of Missing Out Dan Regulasi Diri" 9 (1). <https://doi.org/10.26858/talenta.v9i1.50839>.
- Rachmat, Kriyatno. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Rully Desthian Pahlephi. 2022. "Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, Dan Jenisnya." Detik Bali. 2022.
- Sugiyono. 2018. "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." *Serupa.Id* 1: 335. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>.
- Sukma, Hilwan Azhar, Masduki Asbari, and Wakhida Nurhayati. 2023. "Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Dopamine Detox : Teknik Mengendalikan Kecanduan ?" *Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 01 (01): 261–69.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiurbc4avyAhWLbn0KHGXGZDtUQFnoEACcQAQ&url=https%253A%252F%252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream%252Fhandle%252F123456789%252F17205%252F05.3%252520bab%2525203.pdf%253Fsequ>.
- Surijah, Edwin Adrianta, and Sia Tjundjing. 2007. "Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness." *Indonesian Psychological Journal* 22 (4): 352–74.
- Sutriyono, Sutriyono, Riyani Riyani, and Berta E. A. Prasetya. 2012. "Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw Berdasarkan Tipe Kepribadian a Dan B." *Satya Widya* 28 (2): 127. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p127-136>.
- Triyono, and Alfin Miftahul Khairi. 2018. "Academic Procrastination of High School Students (Psychological Impacts and Solutions in the Perspective of Islamic Educational Psychology)." *Al Qalam* 19 (2): 58–74.
- Ulum, Muhammad Iqbalul. 2016. "Strategi Self-Regulated Learning Untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 3 (2): 153–70. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>.

## LAMPIRAN







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1285/UND/II.5/AU/UMSU-09/7/2023  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023  
 Waktu : 09.30 WIB s.d selesai  
 Tempat : Lab IT SIP UMSU Gedung C  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANISHORI, S.Soc., M.I.Kom.**



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR PISICK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	<b>CHASAL ABDULLAH</b>	1903110204	Drs. ZULFHM, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom	HEBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN PROGRESKSTIVAS AKADEMIK PADA SISWA SMA/IT LEBUK PAKANI
27	<b>FARUNISA ZILKAKANI</b>	1803112007	FADHIL RAHMAN HORAYTI, S.I.Kom, M.I.Kom	AKHYAR ANISHORI, S.Soc., M.I.Kom	MAJU LEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN SALES PROMOTION GIRL LACOSTE DALAM MENINGKANKAN PENJUALAN DI SOGO SUN PLAZA MEDIAN
28					
29					
30					



Medan, 02 Muharram 1444 H  
 20 Juli 2023 M  
 Cakran  
 (Dr. Arif M. Saleh, S.Soc., M.I.P.)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Slk-10

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISP UMSU Lt. 2



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	HUMAM ISMAIL	1903110075	DR. MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I.kom	DR. IRWAN SYARI TAJUNING, S.Sos., MAP S.Sos., M.I.kom	DR. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.kom	KOMUNIKASI ORGANISASI PERMAJALEMEN DALAM MENINGKATKAN BRAND IMAGE CAFE THE THIRTY SIX
7	ALWI SANDI	1903110102	DR. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	DR. MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I.kom	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA JATI DIRI DALAM FILM JAKARTA VS EVERYBODY KARYA ERTANTO ROBBY SOEDISKAM
8	DEWI TIARA	1903110182	DR. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP	DR. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom	DR. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.kom	PERAN HUMAS POLSEK DALAM EDUKASI KEMAMANKAN DAN KETERIBATAN MASYARAKAT DISIMPANG KAWAN, ROKAN HILIR RIAU
9	IKHLASUL ABULLAH	1903110324	DR. MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I.kom	NURHASNATI NASUTION, S.Sos., M.I.kom	DR. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom	HUBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN PROKRATINASI AKADEMIK PADA SISWA SMAN 1 LUBUK PAKAM
10	EGENDA	1903110326	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.kom	DR. FAUSTYNA, S.Sos., M.I.kom	DR. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.kom	PEMANFAATAN MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EKOWISATA OLEH BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS

Notulis Skripsi :

1.



DR. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.



Medan, 16 Ramadhan 1445 H  
28 Maret 2024 M  
Pamila Ujan  
Sekretaris  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.kom



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 810/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Mei 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ICHLASUL ABDILLAH**  
 N P M : 1903110324  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ADIKSI SOSIAL MEDIA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMAN 1 LUBUK PAKAM**

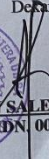
Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**


Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana terutang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 145.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Mei 2024.**




Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 09 Dzulqaidah 1444 H  
 29 Mei 2023 M

Dekan,  
  
**Dr. ARIFLY SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.

Agensi Kelayakan Malaysia  
 Malaysian Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/KU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mu-khtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063  
 @haszillip.umsu.ac.id #fisp@umsu.ac.id @umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan #umsuamedan

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 17 Juli 2023

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tarigan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lohessee Abdicah  
 N P M : 1703110224  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 17 Juli..... dengan judul sebagai berikut :

Hubungan Adiksi Sosial Media Dengan Promosifinansi Akademik Pada Siswa SMA N 1 Lukan PAKAM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :

Pembimbing

(Rasyid Hidayat M. I. Iq)  
 NIDN: 0112118902

Pemohon,

(Lohessee Abdicah)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KPI/PTX/12022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Sasri No. 3 Medan 20238 Telp. (051) 6622400 - 66224567 Fax. (051) 6625474 - 6631003  
 https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, ... 29 Mei ... 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi **ILMU KOMUNIKASI**  
**FISIP UMSU**  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ichasari Abdiwah  
 N P M : 1903110324  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 138.0 SKS, IP Kumulatif 3.21

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Ety Rahmayanti mengenai "Mengubah undang-undang" bentuk peraturan pembangunan Casino Danau Toba.	
2	Efektivitas Komunikasi Disbudpar pamko media Mempertahankan Masjid Raya Al-ostmani sebagai Destinasi wisata religi	
3	Hubungan Aktivi sosial media dengan permasalahn Akademiik pada siswa SMAN 1 Lubuk Pakant	 23/05-2023

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

145.19.311

Pemohon,

Medan, tanggal 29 Mei ..... 2023

(Ichasari Abdiwah.....)

Ketua  
 Program Studi.....

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

NIDN:

(Dr. Saiful Hadyandy)  
 NIDN: 01220002



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama	Ikhlasul Abdillah
NPM	19071107224
Tempat, Tanggal Lahir	Bangus Purba, 19 Mei 2000
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat	Bangus Purba
Nama Orang Tua	
a. Ayah	Samsunur
b. Ibu	Erhaini Purba

**B. Jenjang Pendidikan**

SDN 104288 Batu Gonggong	Tamat Tahun 2012
MTS Alwasdiyah Bangus Purba	Tamat Tahun 2015
SMA Mahad Muhammad Saman	Tamat Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya dan rasa tanggungjawab

Medan, 25 Maret 2024

Pendis

Ikhlasul Abdillah